

10,2 Ton Sabu-Sabu yang Diselundupkan Fredy Pratama Berasal dari Segitiga Emas

JAKARTA (IM) – Tim Bareskrim Polri masih memburu Fredy Pratama, gembong narkoba kelas kakap yang dijuluki sebagai Pablo Escobar Indonesia.

Sebagai informasi, Pablo Escobar adalah pemimpin kartel Medellin Kolombia yang menguasai perdagangan narkoba Amerika Selatan dari 1980-1990-an.

Dengan ratusan anggota sindikat narkoba, Fredy Pratama, yang memiliki beberapa nama samaran, menyelundupkan hingga 100-150 ribu kilo ekstasy ke Indonesia.

Menurut Bareskrim Polri, narkoba yang diselundupkan Fredy berasal dari kawasan segitiga emas, dan dikirim oleh mertuanya yang merupakan kartel di Thailand. “Narkoba dibeli dari segitiga emas, dikemas di Thailand dalam kemasan teh China dan dikirim ke Malaysia dan dikirim ke Indonesia,” kata Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri Brigjen Mukti Juhasa kepada para wartawan, Jakarta, Jumat (15/9).

Kawasan Segitiga Emas atau Golden Triangle adalah kawasan di Asia Tenggara telah menjadi pusat perekonomian opium yang berkembang pesat dan sumber penting narkoba bagi dunia.

Kawasan Segitiga Emas yang terdiri dari

tiga negara: Thailand, Laos, dan Myanmar, merupakan salah satu koridor penyelundupan narkoba terbesar di dunia saat ini.

Tidak hanya di kawasan Asia Tenggara, penyelundupan narkoba dari Kawasan Segitiga Emas juga menyebar ke Asia Pasifik mulai dari Jepang hingga ke Selandia Baru.

Menurut data Persekutuan Bangsa-Bangsa (PBB) pada 2021 saja lebih dari satu miliar pil metamfetamine dari Segitiga Emas yang disita oleh otoritas di Asia Tenggara dan Asia Timur.

Sindikatan narkoba di kawasan ini kemudian berpindah ke negara-negara di kawasan Asia Pasifik, termasuk Indonesia, untuk memperluas jaringan penyelundupan mereka.

Tak jarang, mereka kemudian membangun pabrik narkoba di negara yang mereka tempati.

Polri telah menggerebek Restoran Shanghai Place di Banjarmasin, Kalimantan Selatan yang diduga merupakan aset milik Fredy Pratama.

Sejauh ini polisi telah menahan 39 orang dan mengamankan barang bukti hingga 10,2 ton sabu dalam operasi pengungkapan gembong narkoba internasional yang telah berjalan sejak Mei 2023. • **lus**

FOTO: ANTARA



PASCA KEBAKARAN MUSEUM NASIONAL

Kapolda Metro Jaya Irjen. Pol. Karyoto (kiri) berjalan di area pasca kebakaran Museum Nasional di Jakarta, Minggu (17/9). Menurut data dari Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Pusat, pasca kebakaran Museum Nasional yang diduga akibat korsleting arus listrik yang terjadi di bedeng proyek renovasi museum tersebut berakibat empat ruangan terbakar yakni dua ruangan di sayap sebelah kanan dan dua ruangan di bagian tengah.

Mulai Hari Ini Polda Metro Gelar Operasi Zebra Selama 2 Pekan

Setidaknya ada 15 pelanggaran lalu lintas yang menjadi fokus selama berlangsungnya Operasi Zebra Jaya 2023.

JAKARTA (IM) - Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Metro Jaya menggelar Operasi Zebra Jaya selama dua pekan, dimulai Senin

(18/9). Operasi Zebra Jaya ini bertujuan untuk menciptakan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas.

Dalam unggahan TMC Polda Metro Jaya melalui akun Instagram-nya, Operasi Zebra Jaya ini bakal digelar selama dua pekan yakni hingga 1 Oktober 2023.

“Ditlantas Polda Metro Jaya akan melaksanakan Operasi Kepolisian Zebra Jaya 2023 pada Tanggal 18 September - 1 Oktober 2023.

Kamseltibcar yang konduktif menuju Pemilu Damai 2023,” tulis TMC, dikutip Minggu (17/9).

Setidaknya ada 15 pelanggaran lalu lintas yang menjadi fokus selama berlangsungnya Operasi Zebra Jaya 2023 ini, di antaranya:

1. Pengendara roda empat atau roda dua yang melawan arus.
2. Pengemudi/Pengendara di bawah pengaruh alkohol.
3. Pengemudi/Pengendara menggunakan HP saat mengemudi.
4. Pengendara tidak menggunakan helm SNI.
5. Pengemudi tidak menggunakan sabuk keselamatan.
6. Pengemudi melebihi batas kecepatan yang telah ditentukan.
7. Pengendara berboncengan lebih dari satu orang.

8. Pengemudi/Pengendara di bawah umur dan tidak memiliki SIM.

9. Kendaraan bermotor roda dua, roda empat atau lebih yang tidak memenuhi persyaratan layak jalan.

10. Kendaraan bermotor roda dua, roda empat atau lebih yang tidak dilengkapi surat tanda nomor kendaraan (STNK).

11. Melanggar marka jalan.

12. Kendaraan roda atau roda empat yang tidak dilengkapi dengan perlengkapan standar.

13. Kendaraan bermotor yang memasang rotator bukan peruntukannya.

14. Penertiban kendaraan roda empat yang memakai pelat nomor rahasia.

15. Penertiban parkir liar.

• **lus**

Lima Anggota KKB yang Tewas saat Baku Tembak Diautopsi di RSUD Dekai

JAKARTA (IM) - Kontak senjata antara pasukan TNI dengan anggota kelompok kriminal bersenjata (KKB) Papua kembali terjadi di Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan. Dalam kontak senjata tersebut, 5 anggota KKB tewas.

“Kelimanya dievakuasi setelah kejadian kontak tembak antara TNI dan KKB,” kata Dansatgas Yonif 7 disampaikan oleh Kabidpen Puspren TNI, Kolonel Laut (P) Agung Saptoadi, Jumat (15/9).

Dansatgas Yonif 7 Marinir menjelaskan kejadian tersebut terjadi di Kali Braza, Distrik Dekai, Kabupaten Yahukimo, Kamis (14/9) sekitar pukul 09.00 WIT, kelima jenazah tersebut telah dievakuasi ke rumah sakit.

“Saat ini, kelima jenazah sudah ada di RSUD Dekai

untuk dilakukan autopsi,” ujarnya.

Selain melumpuhkan 5 KSTP, Prajurit TNI juga mengamankan sejumlah barang bukti, diantaranya, 2 magazen jenis SS1 dan AK-47 dengan 4 butir peluru, 1 unit HT, Pisau/Parang, beberapa asesoris lambang bintang kejora serta barang-barang milik pribadi.

“Semua barang bukti ini telah diamankan di Polres Yahukimo guna kepentingan penyelidikan,” imbuhnya.

TNI akan selalu konsisten berada di barisan terdepan dalam melaksanakan tugasnya dalam melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara, khususnya terkait aksi-aksi yang terjadi selama ini di Papua. • **lus**

Satsese Narkoba Polres Cilacap Tangkap Pengedar, Sabu Senilai Setengah Miliar Disita

CILACAP (IM) - Satuan Reserse Narkoba Polresta Cilacap, Jawa Tengah menangkap pengedar narkoba jaringan internasional. Selain menangkap tersangka, Polisi juga menyita barang bukti (barbuk) sabu-sabu seberat 400 gram lebih, atau senilai Rp500 juta atau setengah miliar rupiah.

Tersangka merupakan residivis kasus yang sama yang dikendalikan dari jaringan Malaysia.

Pemngedar narkoba jaringan internasional ini dibongkar setelah Satuan Reserse Narkoba Polresta Cilacap, Jawa Tengah, melakukan penyelidikan dengan penyekatan dan pemantauan daerah rawan peredaran narkoba.

Polisi akhirnya mendapati informasi adanya transaksi narkoba berskala besar di salah satu hotel.

Berdasarkan informasi itulah polisi bergerak untuk menggalkan transaksi tersebut, kemudian menangkap tersangka M (Makbuloh), warga Madura, Jawa Timur, beserta barang bukti sabu-sabu sebanyak 400 gram lebih yang

di simpan dalam empat kemasan masing-masing berisi 100 gram.

Sabu-sabu tersebut memiliki nilai fantastis yakni setengah miliar rupiah. Selain sabu-sabu, polisi menyita bong alat hisap sabu-sabu dan handphone.

Wakapolresta Cilacap AKBP Arief Fajar Satri mengatakan, dari pemeriksaan polisi, tersangka merupakan jaringan internasional yang dikendalikan kartel narkoba Malaysia. Tersangka merupakan residivis kasus yang sama dengan hukuman 12 tahun penjara.

Tersangka mengaku sabu-sabu ini akan didedarkan melalui jaringannya di wilayah Cilacap.

Sabu-sabu ini didapat tersangka dari Malaysia melalui pelabuhan di Batam.

Saat ini, polisi masih melakukan pengejaran terhadap dua orang tersangka yang telah ditetapkan sebagai daftar pencarian orang (DPO). Tersangka dijerat Pasal 132 juncto Pasal 114 tentang narkoba dengan ancaman hukuman 20 tahun penjara atau hukuman mati. • **lus**

Puslabfor Polri Olah TKP Lanjutan untuk Selidiki Kebakaran Museum Nasional

JAKARTA (IM) - Pusat Laboratorium Forensik (Puslabfor) Polri melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) lanjutan di Museum Nasional Indonesia (MNI), Jakarta Pusat, Minggu (17/9). Olah TKP lanjutan dilakukan untuk menyelidiki penyebab pasti kebakaran tersebut.

“Tindak lanjut sudah dari semalam sudah kita tindak lanjut, kalau penyebabnya ya belum, kan masih nunggu hasil labfor. Ada, ada (olah TKP lanjutan),” kata Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Komarudin saat dikonfirmasi, Minggu (17/9).

Puslabfor Polri akan bekerjasama dan berkoordinasi dengan tim investigasi yang dibentuk dari Museum Nasional Indonesia. Hal itu dilakukan untuk memudahkan mencari penyebab pasti kebakaran. “Hari ini akan turun tim labfor dengan tim apa tuh namanya kemarin lupa. Bukan, bukan (tim inventaris), Anu tuh, ah apa sih namanya lupa. Ada tim yang memang nanti ditunjuk dari pengelola dari museum,” ucapnya.

Sejauh ini, kata Komarudin, ada sekira 20 persen Gedung A Museum Nasional Indonesia yang terdampak kebakaran. Sementara itu, Gedung B dan C Museum Nasional Indonesia tidak ikut terbakar.

“Kalau secara keseluruhan ya kalo hanya gedung A sekitar 20 persen. 10 sampai 20 persen. (gedung) B dan C enggak,” jelasnya.

Sekadar informasi, kebakaran melanda Gedung A Museum Nasional Indonesia atau Museum Gajah di Jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta Pusat pada Sabtu (16/9) sekitar pukul 20.00 WIB, malam.

Kepala Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta Satriadi Gunawan menyebutkan pihaknya mengerahkan 14 unit mobil damkar terdiri dari 56 personel untuk memadamkan api.

Api yang sempat memerah dan membumbung tinggi dari bagian belakang bangunan Museum Nasional dapat dilokalisir Pukul 20.40 WIB, dan petugas pemadam mulai melakukan pendinginan Pukul 21.37 WIB.

Praktisi Tugas (Plt) Kepala Badan Layanan Umum Museum dan Cagar Budaya (BLU MCB), Ahmad Mahendra memastikan, koleksi hasil repatriasi dari Belanda yang disimpan di Museum Nasional Indonesia (MNI), Jakarta Pusat, tidak ikut terbakar. Ia memastikan koleksi benda bersejarah tersebut aman.

“Koleksi hasil repatriasi dari Belanda dipastikan tidak terdampak karena disimpan di lokasi yang jauh dari pusat kebakaran,” kata Ahmad Mahendra dalam keterangan resminya, Minggu (17/9).

“Sebagian koleksi yang terdampak adalah replika, seperti di bagian prasejarah. Sisanya dipastikan dalam keadaan aman. Kami secara intensif terus melakukan pengukuran dampak dan rencana tindak lanjut,” kata Ahmad Mahendra menambahkan.

Museum Nasional yang berada di Jalan Medan Merdeka Barat Nomor 12, Kelurahan Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, untuk sementara belum beroperasi. • **lus**

Aparat Polsek Gambir Tangkap 3 Bocah Bawa Sajam, Diduga Baru Usai Tawuran

JAKARTA (IM) - Aparat Polsek Gambir, Jakarta Pusat, menangkap tiga anak di bawah umur bawa senjata tajam. Ketiganya diduga baru selesai tawuran.

Kapolsek Metro Gambir Kopol Mugia Yarry Junanda membenarkan bahwa tiga anak baru gede (ABG) tersebut diamankan tim perintis presisi. Saat ini jajaran Polsek Gambir masih melakukan penyelidikan lebih jauh guna mengetahui motif dari pelaku melakukan aksi tawuran dini hari tadi.

“Benar ada penyerahan dari Pokdar Polsek Gambir dan Perintis Presisi. Diduga akan melakukan aksi tawuran, tapi kami masih melakukan pendalaman,” kata Mugia saat dikonfirmasi, Minggu (17/9).

Dari tangan pelaku, pihaknya berhasil mengamankan senjata tajam jenis celurit dan stick golf.

“Inisial masih dalam pendalaman, tapi diduga di bawah umur, ada sajam ditemukan, ada stick golf,” kata Mugia Yarry.

Sementara, Kanit Reskrim Polsek Metro Gambir AKP Kadek Dwi mengatakan, pelaku membubarkan diri usai melakukan tawuran. Namun, polisi menyisir sejumlah wilayah hingga meringkus palaku yang sedang asyik nongkrong.

“Mereka (terduga pelaku) kabur, kemudian di tempat nongkrongnya ditemukan sajam sama stick golf,” kata Kadek.

Empat Ditangkap di Bekasi
Semetara itu, Tim patroli presisi Polres Metro Bekasi Kota menangkap 4 orang remaja, yaitu RAH (18), NTS (17), MA (18), NPM (18).

Keempat pemuda ini diduga hendak tawuran pada Minggu (17/9) pukul 04.00 WIB.

Dari tangan keempatnya polisi menyita senjata tajam (sajam).

Kasat Samapta Polres Metro Bekasi Kota, Kopol Imam Syafi'i menceritakan, tim presisi yang menyisir wilayah Bekasi Barat, mencurigai satu kendaraan sepeda motor yang ditumpang oleh empat orang. Petugas langsung melakukan pengejaran terhadap remaja itu.

“Tim patroli perintis presisi melaksanakan giat patroli ke wilayah Bekasi Barat. Pada saat berhenti di Jl. Prambanan Raya, tim melihat dua sepeda motor berbonceng empat dan tiga,” ucap Imam dalam keterangan, Minggu (17/9).

Imam mengatakan, setelah ditangkap dan dilakukan pemeriksaan terdapat dua sajam jenis celurit dan satu stick golf yang dibawa oleh pelaku. Empat orang tersebut langsung diamankan ke Polsek Bekasi Barat, guna pemeriksaan lebih lanjut.

“Kemudian tim melakukan pengejaran dan mendapati sekelompok remaja yang hendak melakukan aksi tawuran. Lalu tim mengamankan pelaku tawuran beserta barang bukti,” katanya.

Imam menyebut, pelaku akan di proses secara hukum yang berlaku. Pihaknya juga akan mendatangi sekolah-sekolah melakukan sosialisasi tentang bahaya tawuran.

“Terhadap pelaku tawuran disamping dilakukan proses hukum juga nanti secara simultan akan dilakukan intervensi ke asal sekolah mereka kerja sama dengan pihak sekolah sosialisasi bahaya dan dampak tawuran,” katanya. • **lus**

FOTO: ANTARA



JENAZAH KORBAN BENTROK PERGURUAN SILAT DI TAIWAN

Kepala Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) Benny Rhamdani (kanan) menerima jenazah Jainal Fanani asal Branggalek setibanya dari Taiwan di Human Remains Terminal kargo Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Minggu (17/9). Jainal Fanani merupakan korban tewas peristiwa bentrok antar dua kelompok perguruan silat pada Sabtu (2/9) lalu di Stasiun kereta api daerah Changhua, Taiwan Barat.